



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POHON BERBUAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IISD NEGERI 106200 PETANGGUHAN
(*The Influence of Fruit Tree Learning Media on Student Learning Outcomes in Class II of SD Negeri 106200 Petangguhan*)

Rika Apriani Br Siregar¹, Emy Hariati², dan Astria Ayu Ramadianti³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: rikaapriani16@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of using fruit-bearing tree learning media on the learning outcomes of second-grade students at SD Negeri 106200 Petangguhan. This study uses a quantitative approach with an experimental method. The research design used is a Nonequivalent control group design. The population in this study were all 40 students. The study was conducted over 4 meetings, providing a pretest and posttest in the form of 30 multiple-choice questions. The data collection technique used was student learning outcome data collected using a learning outcome test, data on student activities collected using a student learning activity observation sheet. After analyzing the data, based on the results of the learning completion analysis, the average pretest score for the experiment was 41.5 and the posttest score was 83.5. The normality test had a significance level of $0.072 > 0.05$. The homogeneity test had a significance level of $0.590 > 0.05$. Hypothesis testing using a 2-sided test (significance = 0.25) and observations yielded a calculated t-value of 4.896 and a t-table value of 2.024. The test results showed that the calculated t-value met the criteria for a calculated t-value $> t$ -table. Therefore, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of fruit-bearing trees as a learning medium is effective in improving the learning outcomes of second-grade students at SD Negeri 106200 Petangguhan.

Keywords: learning media, fruit-bearing trees, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon berbuah terhadap hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 106200 Petangguhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 40 siswa. Penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, memberikan pretest dan posttest berupa pilihan berganda sebanyak 30 soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil belajar siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar, data tentang aktivitas siswa dikumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Setelah menganalisis data, berdasarkan hasil analisis ketuntasan belajar pada nilai rata-rata pretest eksperimen 41,5, rata-rata posttest eksperimen 83,5. Uji normalitas memiliki taraf signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$. Uji homogenitas memiliki taraf signifikansi sebesar $0,590 > 0,05$. Uji hipotesis dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,25) hasil yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,896 dan t tabel sebesar 2,024. Hasil pengujian bahwa t hitung ternyata memenuhi kriteria pengujian t hitung $> t$ tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pohon berbuah efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 106200 Petangguhan.

Kata kunci: media pembelajaran, pohon berbuah, hasil belajar



PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan yang ada, pada dasarnya pembelajaran yaitu merupakan suatu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diketahui dari tingkat kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, mutu guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar atau pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran disekolah telah muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi penting dalam dunia pendidikan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru tentang pembelajaran dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran disekolah terhadap hambatan dan permasalahan. Hambatan terhadap proses pembelajaran yang muncul dapat bersifat umum maupun khusus. Penyebab tersebut dapat berasal dari siswa, guru serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Fenomena dilapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran masih banyak permasalahan didalamnya diantaranya : 1) partisipasi siswa rendah dalam kegiatan pembelajaran 2) dominasi siswa tertentu dalam proses pembelajaran 3) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode dan media tidak bervariasi). Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya MATEMATIKA pada materi Penjumlahan dan Pengurangan di kelas II.

Tinggi rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh adanya pengaruh yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud antara lain adalah minat siswa terhadap mata pelajaran MATEMATIKA. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diantaranya adalah dalam kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan – pendekatan konvensional dan penggunaan media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa factor yang perlu diperhatikan antara lain adalah penggunaan media pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Kedudukan komponen media pengajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting, sebab tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Sehingga media dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami. Pada dasarnya, penerapan dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi ini bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar dan sekaligus sebagai salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan. Guru



dapat meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan media Pohon Berbuah dalam pembelajaran MATEMATIKA pada materi Penjumlahan dan Pengurangan dikelas II SD Negeri 106200 Petanggahan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Media yang tepat tidak hanya membantu penyampaian materi menjadi lebih efektif, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Salah satu inovasi media yang berpotensi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah media pembelajaran Pohon Berbuah. Media ini berbentuk visualisasi pohon yang pada bagian ranting atau daunnya tergantung buah yang berisi angka untuk materi pelajaran, pertanyaan, atau tugas. Siswa diajak untuk berinteraksi langsung dengan media tersebut, misalnya dengan "memetik buah" untuk mendapatkan tantangan belajar. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan.

Penggunaan media pohon berbuah diyakini mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Dengan keterlibatan emosional dan fisik dalam pembelajaran, siswa diharapkan menjadi lebih termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan penggunaan media yang tepat maka hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Hasil belajar siswa dapat kita lihat dari hasil tes/evaluasi. Hasil evaluasi inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa untuk mengukur kemampuan atau pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran, khususnya pada pembelajaran MATEMATIKA. Adapun mata pelajaran yang dieksperimenkan adalah MATEMATIKA kelas II SDN 106200 Petanggahan dengan standar kompetensi memahami penjumlahan dan pengurangan.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil positif dari penggunaan media pohon berbuah. Penelitian oleh Lisvi Rifany Br Tarigan (2003) menunjukkan bahwa penggunaan media pohon berbuah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, studi dari Wagimin (2020) menyatakan bahwa media pohon matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat efektif untuk menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus sampai ke siklus II. Namun, penelitian-penelitian tertentu masih terbatas pada konteks dan wilayah tertentu, sehingga penting untuk menguji efektivitas media ini dalam konteks yang berbeda, khususnya di SDN 106200 Petanggahan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar MATEMATIKA langkah yang dapat ditempuh antara lain dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif misalnya dengan menggunakan media pembelajaran Pohon Berbuah. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh media pembelajaran pohon berbuah terhadap hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 106200 Petanggahan".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk



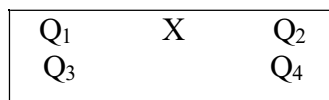
dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2020). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SD Negeri 106200 Petanggungan. Populasi ini terdiri dari seluruh siswa yang terdaftar dalam kelas II A dan kelas II B, baik laki-laki maupun perempuan. Kelas II A yang berjumlah 20 orang, dan Kelas II B berjumlah 20 orang. Semua siswa dalam populasi ini memiliki karakteristik yang sama, yaitu usia yang berada dalam selisih yang sesuai dengan kelas II (biasanya sekitar 7-8 tahun), serta tingkat belajar siswa yang bervariasi.

Tabel 1
Jumlah Peserta didik kelas II SD Negeri 106200 Petanggungan

No	Kelas II	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas A	20
2.	Kelas B	20
	Jumlah	40

Adapun desain eksperimen yang akan digunakan peneliti adalah Nonequivalent Control Grup Desain. Terdapat kelas control tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal dan selanjutnya melakukan perlakuan (treatment). Setelah perlakuan selesai dilaksanakan posttest. Hasil posttest yang baik adalah bila nilai kelas berbeda secara signifikan. Sehingga perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen (X) yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Gambar 1 Desain Penelitian



Keterangan :

Q₁ dan Q₃ : Nilai pretest sebelum diadakan treatment/perlakuan (penggunaan media pohon berbuah)

Q₂ : Nilai posttest setelah diadakan treatment/perlakuan (penggunaan media pohon berbuah) di kelas eksperimen

Q₄ : Nilai posttest tanpa ada perlakuan di kelas control

X : Perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu pada kelas IIA, pembelajaran dengan menggunakan media pohon berbuah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas II.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi



standar. Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini terdiri dari dua hal yang akan diteliti, yaitu:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pencapaian pengajar dalam pemberian treatment didalam kelas. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran benar-benar sesuai dengan kondisi dan proses yang diharapkan. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pohon berbuah. Saat peneliti mengajar dengan menggunakan media pohon berbuah di dalam kelas, guru kelas mengamati dan mengisi lembar observasi. Di dalam lembar observasi juga terdapat kisi-kisi untuk mengamati siswa di dalam kelas. Dengan menggunakan metode ini data yang ingin diperoleh adalah untuk mengetahui apakah peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur penggunaan media pohon berbuah.

b. Test

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data besarnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan klasifikasi batuan dengan adanya treatment yaitu dengan penggunaan media pembelajaran pohon berbuah dalam pembelajaran MATEMATIKA terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 106200 Petanggungan semester ganjil tahun ajaran 2025. Teknik test yang digunakan ini untuk mengukur kemampuan belajar masing-masing siswa dalam pembelajaran MATEMATIKA. Tes yang digunakan dalam pengumpulan data variabel (Y) adalah berbentuk pilihan ganda dan isian.

Analisis terhadap data penelitian bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis yang dirumuskan akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik parametrik.

1. Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data hasil belajar yang berasal dari kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan teknik analisis data yang tepat. Jika data berdistribusi normal dan berskala data interpal atau rasio, maka dapat digunakan teknik analisis data parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka dapat digunakan teknik analisis data parametrik dan non parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnow Z. Uji normalitas dapat dihitung menggunakan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

2. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Uji homogenitas ini bertujuan untuk menentukan apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas sampel mempunyai varian yang sama atau berbeda. Jika kedua kelas siswa mempunyai varian yang sama maka akan dapat dilakukan pemberian tindakan (treatment) pada siswa kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan media pohon berbuah. Sedangkan pada kelas control tanpa menggunakan media pohon berbuah. Pengujian homogenitas varian dapat menggunakan bantuan software SPSS.



3. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Uji hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata dilakukan pada nilai tes dari kelas eksperimen dan control. Uji hipotesis dilakukan setelah terkumpul data dari nilai tes pada masing-masing kelas. Yang telah dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) antara kelas control dan kelas eksperimen secara signifikan setelah dilakukan tindakan berupa penggunaan media pohon berbuah pada kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di 2 kelas sebagai sampel yakni kelas A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran Media pohon berbuah dan kelas B berjumlah 20 siswa yang menerapkan model pembelajaran normal sebagai kelas kontrol.

Peneliti menggunakan tes akhir (Post test) 30 soal pilihan berganda bertujuan mengetahui hasil belajar MATEMATIKA sebelum instrument disajikan, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil uji coba instrumen Hasil Belajar pada Kelas Eksperimen, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Nilai posttest tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 70. Total keseluruhan nilai siswa mencapai 1670 dengan rata-rata nilai sebesar 83,5.

Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada kelas eksperimen tergolong baik karena telah mencapai nilai di atas KKM. Selain itu, selisih antara nilai tertinggi dan terendah tidak terlalu jauh, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik setelah menggunakan media pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, media pembelajaran pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kemudian Hasil Belajar pada Kelas Kontrol, dapat dijelaskan bahwa hasil posttest siswa pada kelas kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 30. Jumlah keseluruhan nilai siswa adalah 910 dengan rata-rata nilai sebesar 45,5.

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada kelas kontrol masih tergolong rendah, karena rata-rata nilai yang diperoleh belum terlalu tinggi. Walaupun terdapat siswa yang mampu memperoleh nilai sempurna, masih ada siswa yang mendapatkan nilai rendah sehingga memengaruhi rata-rata kelas secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol belum optimal dan masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan metode atau media pembelajaran yang lebih efektif.

A. Hasil Analisis Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Untuk hasil uji normalitas dan hasil pretest dan postes siswa kelas eksperimen dan data hasil pretest dan postes siswa kelas kontrol dihitung menggunakan IBM SPSS versi 2.0 sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	,307	20	<,001	,696	20	<,001
Kelas Eksperimen	,185	20	,072	,890	20	,027

pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu distribusi normal ini terlihat dari nilai Asymp Sig (2-tailed). Jika nilai Sign $> \alpha$ (0,05) yaitu 0,072 $> 0,05$ Maka hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel dari kedua kelas yaitu eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data hasil pretest dan posttest siswa menggunakan IMB SPSS versi 2.0 sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic				
		df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar	Based on Mean	,295	1	38	,590
	Based on Median	,674	1	38	,417
	Based on Median andwith adjusted df	,674	1	37,502	,417
	Based on trimmed mean	,529	1	38	,472

Dari tabel diatas Perbandingan hasil uji homogenitas di atas terlihat bahwa hasil yang didapati dari kegiatan pretest dan posttest pada kelas eksperimen yaitu distribusi homogen ini terlihat dari nilai taraf signifikansi. Jika nilai Sign $> \alpha$ (0,05) yaitu 0,590 $> 0,05$ Maka hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan populasi yang di distribusi homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengaruh penggunaan media pohon berbuah terhadap hasil belajar merupakan hasil dari perlakuan dengan menggunakan media pohon berbuah ketika proses berlangsung di kelas eksperimen dan dibandingkan dengan hasil belajar di kelas kontrol yang tanpa menggunakan media dalam pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh didapat dari nilai posttest/evaluasi. Dengan

terpenuhinya persamaan nilai rata-rata hasil pembelajaran MATEMATIKA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan penelitian terhadap 40 siswa kedua kelas tersebut. Setelah dilakukan pembelajaran MATEMATIKA dengan materi yang sama dan diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pohonberbuah oleh peneliti dan kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda, kemudian kedua kelas tersebut diberi soal posttest dengan ketentuan soal yang sama.

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan pada hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kontrol. Dari hasil pembelajaran yang dilakukan setelah treatment (perlakuan), nilai posttest untuk kedua kelas tersebut dianalisis dengan menggunakan t-test. T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media pohonberbuah. Hasil analisis data secara lengkap hasil uji t dan rata-rata hasil belajar pada tiap kelas penelitian disajikan pada lampiran. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4
Uji Hipotesis
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,295	,590	-4,896	38	<,001	<,001	-23,500	4,800	-33,217	-13,783
	Equal variances not assumed			-4,896	37,879	<,001	<,001	-23,500	4,800	-33,218	-13,782

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis uji t-test menunjukkan bahwa :

- Dari tabel diatas didapat nilai t hitung berdasarkan hasil uji Levene menunjukkan perhitungan hasil belajar mempunyai adalah 4,896. Tabel distribusi t dicari pada = 5% : 2 = 2,5 % (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 2$ atau $40 - 2 = 38$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil yang diperoleh untuk t tabel 2,024. Dari hasil penghitungan uji beda diatas nilai t tabel = 2,024 dan nilai thitung = 4,896. Dan $4,896 > 2,024$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pohonberbuah terhadap peningkatan hasil belajar MATEMATIKA pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II .
- Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa adalah 83,5 dan untuk kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa adalah 45,5. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media *pohon berbuah* berpengaruh terhadap hasil belajar MATEMATIKA siswa kelas II.



- c) Melihat tabel nilai (p) sig (2-tailed) sebesar 0,001, hal ini menunjukkan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pohon berbuah* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga hasil belajar siswa kelas IIA yang menggunakan media pohon berbuah lebih besar dari siswa kelas IIB yang tanpa menggunakan media pohon berbuah.

Sehingga berdasarkan hasil analisis hasil belajar MATEMATIKA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan angka probabilitas dari hasil analisis uji t-test sebesar $p = 0,001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar MATEMATIKA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol (terdapat pengaruh penggunaan media *pohon berbuah*), maka dari hasil uji t-test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar MATEMATIKA siswa kelas eksperimen yaitu kelas IIA yang menggunakan media *pohon berbuah* dalam pembelajaran MATEMATIKA berbeda dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tanpa menggunakan media *pohon berbuah* dalam pembelajaran, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pohon berbuah* pada pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar MATEMATIKA dengan pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan.

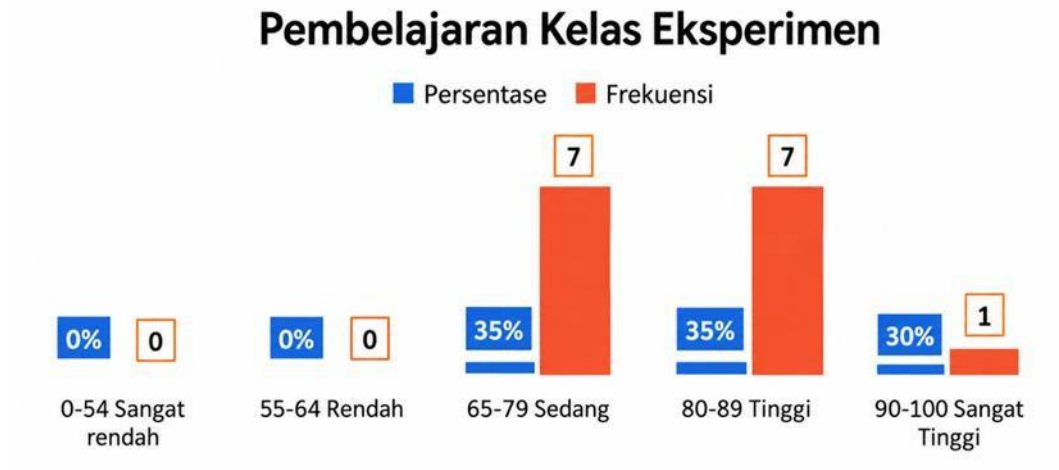
4. **Temuan Penelitian**

a. **Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting terkait penggunaan media pohon berbuah terhadap hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri 106200 Petanggungan. Pertama kemampuan awal siswa yang dilihat dari hasil pretest menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang masih berada pada kategori rendah. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa pada kedua kelompok belum berkembang secara optimal. Selain itu hasil uji normalitas dan uji homogenitas memperlihatkan bahwa data penelitian berdistribusi normal serta kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara, sehingga layak untuk dijadikan objek perbandingan dalam penelitian ini.

Selanjutnya dengan diberikan perlakuan dengan Penggunaan media pembelajaran pohon berbuah terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil posttest kelas eksperimen. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa meningkat jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon berbuah mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias saat guru menjelaskan materi karena media yang digunakan menarik perhatian dan melibatkan siswa secara langsung.

a. Model Pembelajaran Kelas Eksperimen

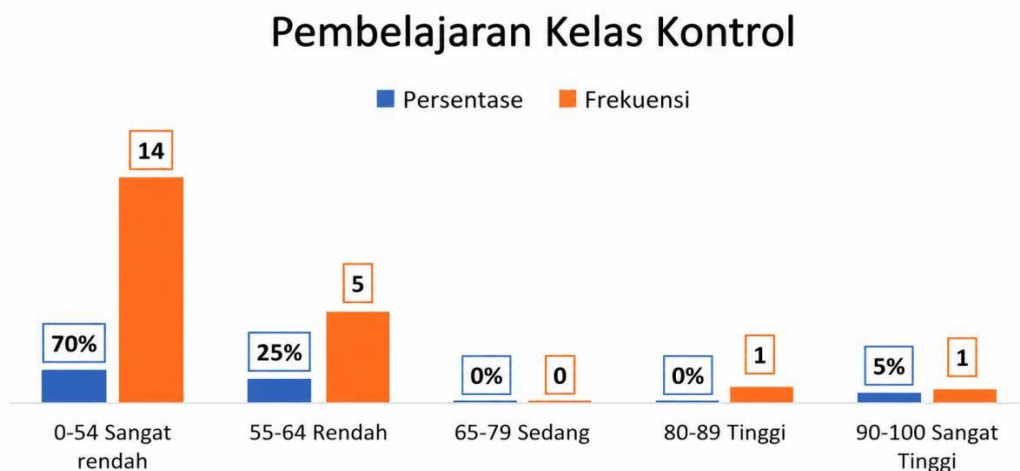


Gambar 2

Histogram Pembelajaran kelas eksperimen

Berdasarkan tabel diatas data kelas eksperimen, pada perhitungan nilai model pembelajaran media pohon berbuah diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai pada masing-masing siswa, ada siswa yang memiliki nilai yang sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan adapula yang memiliki nilai rendah. 6 siswa yang memiliki nilai sangat tinggi, 7 siswa yang memiliki nilai tinggi, 7 siswa yang memiliki nilai sedang, 0 siswa yang memiliki nilai rendah, dan 0 siswa yang memiliki nilai sangat rendah.

b. Model Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 3

Histogram Pembelajaran kelas kontrol

Berdasarkan tabel diatas data kelas eksperimen, pada perhitungan nilai model pembelajaran media *pohon berbuah* diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai pada masing-masing siswa, ada siswa yang memiliki nilai yang sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan adapula yang memiliki nilai rendah. 1 siswa yang memiliki nilai sangat tinggi, 0 siswa yang memiliki nilai tinggi, 0 siswa yang memiliki nilai sedang, 5 siswa yang memiliki nilai rendah, dan 14 siswa yang memiliki nilai sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SD Negeri 106200 Petanggahan, penggunaan media pembelajaran pohon berbuah menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran tersebut.

Pada tahap awal penelitian, peneliti memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media pembelajaran pohon berbuah. Hasil pretest belajar kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 32,5 sedangkan hasil belajar kelas eksperimen memperoleh 41,5 kemampuan siswa masih tergolong rendah karena sebagian besar siswa belum memahami materi dengan baik. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebelumnya masih kurang menarik dan belum mampu meningkatkan keaktifan siswa secara optimal.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pohon berbuah, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. Media pohon berbuah membantu siswa belajar sambil bermain sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa juga lebih berani menjawab pertanyaan serta lebih mudah mengingat materi karena adanya penggunaan media visual yang menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pohon berbuah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas II-A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran Media pohon berbuah dan kelas II-B sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Dikarenakan kemampuan anak di setiap kelas berbeda-beda maka peneliti menentukan kelas sampel dengan menggunakan teknik random sampling, di mana objek memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian ini digunakan sebanyak 4 kali pertemuan yakni dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas kontrol dengan masing-masing 2 jam pembelajaran pada setiap kali pertemuan.

Materi yang diajarkan adalah Penjumlahan dan Pengurangan pada pertemuan pertama baik di kelas eksperimen maupun kontrol dilakukan pretest sebelum diberikan materi. Pada pertemuan pertama baik kelas eksperimen maupun kontrol dilakukan pretest sebelum diberikan materi. pertemuan kedua diberikan materi penjumlahan dan pengurangan selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan pembelajaran Media Pohon berbuah pada kelas eksperimen namun peserta didik masih banyak yang bertanya akan model baru yang diterapkan di kelas pada pertemuan ke-3 diberikan materi penjumlahan dan pengurangan, Kemudian pada pertemuan terakhir dilanjut dengan memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 106200 Petanggahan.



Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan nilai pretest. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari bertambahnya nilai rata-rata siswa setelah penggunaan media pembelajaran pohon berbuah. Dengan demikian, media pembelajaran pohon berbuah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas II. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa sekolah dasar lebih mudah memahami materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih menyukai pembelajaran konkret, visual, dan interaktif.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pohon berbuah terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 106200 Pertanggunghan. Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai dari pretest ke posttest. Dengan demikian, media pembelajaran pohon berbuah dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Berdasarkan penelitian tersebut terlihat perbedaan hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan pada siswa kelas eksperimen pembelajaran dilengkapi dengan menggunakan Media Pohon berbuah sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran sehingga pada kelas eksperimen siswa lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas kontrol siswa hanya diberikan pemahaman dan berdiskusi kecil saja sehingga siswa yang aktif hanya dari siswa kalangan yang pintar sedangkan siswa yang pasif adalah siswa yang kurang paham dan malu-malu untuk menyampaikan pendapat ataupun apresiasi yang akan disampaikan.

Setelah peneliti memberikan materi dan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kontrol selanjutnya pada pertemuan terakhir peneliti memberikan post test kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar Matematika. Hasil belajar dalam kelas eksperimen diperoleh rata-rata = 83,5, sedangkan hasil belajar dalam kelas kontrol diperoleh rata-rata 45,5.

Berdasarkan rata – rata posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu uji-t sebesar $0,01 < 0,05$ sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Penggunaan Media *Pohon Berbuah* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar MATEMATIKA Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Di Kelas II SD Negeri 106200 Petanggunghan.

Terdapatnya pengaruh yang positif penggunaan media Pohon Berbuah terhadap hasil belajar dikarenakan dalam model pembelajaran ini memiliki kelebihan, yaitu guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan melatih berpikir logis dan sistematis. Oleh karena itu, terbukti bahwa model pembelajaran Media pohon Berbuah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan model pembelajaran Media pohon berbuah di sekolah memiliki dampak yang positif dirasakan oleh siswa, karena pembelajaran menjadi lebih aktif dan



lebih efisien. Terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran Media Pohon Berbuah terhadap hasil belajar pembelajaran MATEMATIKA dapat dilihat dari perolehan nilai pretest di kelas eksperimen yaitu sebesar 41,5 dan nilai post test 83,5 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 42. Berdasarkan rata – rata posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pohon berbuah terhadap peningkatan hasil belajar MATEMATIKA pada materi penjumlahan dan pengurangan dikelas II SD Negeri 106200 Petanggahan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pohon berbuah terhadap peningkatan hasil belajar MATEMATIKA pada materi penjumlahan dan pengurangan dikelas II SD Negeri 106200 Petanggahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Sopianan, A., dkk. (2018). *Pembelajaran matematika dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri, N., Hanum, N., & Hidayat, T. (2019). *Penggunaan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah di SD Negeri 2 Karanganyar*.
- Dewi, A. C. (2022). *Kajian pustaka tentang media pembelajaran*. IAIN Kediri Repository.
- Ekayani, P. (2017). *Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 2(1), 1–8.
- Fitriani, D., & Sari, P. (2020). *Pembelajaran matematika berbasis konteks untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 39(2), 123–132.
- Hasan, M., Milawati, W., & Darodjat, A. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hasan, M., Milawati, W., & Darodjat, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hasratuddin. (2013). *Membangun karakter melalui pembelajaran matematika*. Medan: Perdana Publishing.
- Husna, N. (2019). *Pendekatan realistik dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 55–62.
- Kandia, I. W., Rahayu, D., & Supriyadi, T. (2023). *The strategic role of learning media in optimizing student learning outcomes*. International Journal of Educational Development, 4(2), 45–53.
- Miftah, M. (2019). *Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar*. Jurnal Pendidikan, 20(2), 15–25.
- Monalisa, F., & Febrihilda, C. (2024). *Pengembangan media pohon berbuah soal pada materi operasi bilangan pecahan*.
- Mukhtar, A., Suherman, E., & Rahmawati, D. (2018). *Pembelajaran matematika dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). *Using learning media to increase learning motivation in elementary school*. Anatolian Journal of Education, 4(2), 53–60.



- Rifany, L. R. T. (2023). *Penggunaan media pohon berbuah untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(2), 45–52.
- Savirin. (2017). *Matematika sebagai ilmu dasar dalam kehidupan sehari-hari*. Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), 101–108
- Setiawan, A. (2021). *Inovasi media pembelajaran visual berbasis pohon berbuah pada pembelajaran tematik*. Jurnal Kreatif Edukasi, 3(1), 67–74.
- Sitorus, A., & Khoiriah, S. (2018). *Evaluasi hasil belajar siswa: Konsep dan penerapan dalam pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Siyoto, S. dan Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tarjo. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Nama Kota): (Nama Penerbit).
- Wahyudi, A. (2021). *Strategi pembelajaran matematika abad 21*. Jurnal Numeracy Education, 3(1), 11–20.
- Wulandari, M. (2023). *Pengaruh Media Pohon Apel terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 3 Karanganyar*. Skripsi, Universitas (nama universitas penulis).
- Wulandari, N. (2020). *Pengembangan media pohon berbuah pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(3), 210–218.